



KR-Sugeng Irianto

Suasana pelatihan dengan menggunakan manekin.

Kebidanan Unimus Gelar Pelatihan KKMN

SEMARANG (KR)- Pendarahan, preeklamsi atau kecacatan kehamilan serta infeksi merupakan tiga besar kasus penyumbang tertinggi kematian ibu. Sehingga tenaga kesehatan (nakes) khususnya bidan harus memiliki skill yang baik di bidang kegawatdaruratan tiga hal tersebut.

Hal tersebut disampaikan Sekretaris Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Bdn Erna Kusumawati SST MKes dan Ketua Panitia pelatihan KKMN Ariani Lutfitasari SSIT MKep kepada pers saat penutupan Pelatihan KKMN (Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal), Jumat (2/8).

Pelatihan yang dibuka oleh Dekan Fikkes Dr Ali Rosidi tersebut berlangsung selama seminggu mulai Senin (29/7-2/8) dengan instruktur dari tim Ambulan Gawat Darurat 118 dan tim dosen Kebidanan Fikkes Unimus. Dua hari pertama dilakukan secara online dan 3 hari berikutnya praktek secara offline di kampus Unimus.

Apa yang diajarkan dalam pelatihan ini, ujar Erna, sesuai yang ada di lapangan. Misalnya cara menangani terjadinya pendarahan pada ibu setelah persalinan atau misalnya pada saat persalinan. Atau ada bayi yang tidak segera menangis segera setelah lahir. Juga dilatih tentang manajemen komplain atau bagaimana cara berkomunikasi secara baik kalau ada komplain pasien. (Sgi)-f

OPD Diminta Lakukan Akselerasi Penyerapan APBD 2024

SEMARANG (KR)- Penjabat (Pj) Gubernur Jateng Nana Sudjana minta kepada semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di jajaran Pemrov Jateng melakukan akselerasi penyerapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2024. Hal itu disampaikan saat memimpin rapat koordinasi pengendalian operasional kegiatan (POK) APBD Jateng Triwulan II tahun 2024 di ruang kerjanya, Senin (5/8). OPD diminta segera melakukan langkah akselerasi. Sudah ada OPD yang bisa mencukupi timeline, ada juga yang sudah melebihi, tapi ada juga yang belum sesuai target.

Berdasarkan progres sementara pelaksanaan APBD sampai dengan 31 Juli 2024, pendapatan daerah terealisasi Rp 14,551 triliun (54,23%), belanja daerah terealisasi Rp 14,424 triliun (51,80%), sedangkan untuk pembiayaan daerah terealisasi Rp 505,869 miliar (49,71%). "Realisasi tersebut harus kita tingkatkan dan optimalkan. Banyak pekerjaan rumah (PR) yang harus dilakukan, karena ke depan tantangan masih ada. Kita harus fokus terhadap kinerja, tentunya dengan inovasi, jangan sampai monoton," tegas Nana Sudjana.

Nana menekankan kepada seluruh OPD dan BUMD agar mengoptimalkan potensi pendapatan daerah. Salah satu upayanya adalah bekerja sama dengan pemerintah kabupaten/kota terkait target pendapatan bagi hasil pajak daerah. Pelaksanaan belanja daerah juga diminta untuk dioptimalkan supaya lebih berkualitas, efektif, efisien dan akuntabel. Terutama akselerasi 10 program prioritasnya.

Akselerasi penyaluran bantuan kepada masyarakat utamanya dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan, kemiskinan ekstrem, dan pengendalian inflasi daerah harus dilakukan. Gubernur juga mengingatkan agar dilakukan percepatan proses pengadaan barang dan jasa (PBJ) dan paket pekerjaan, dengan mengutamakan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan pelaku UMKM. (Bdi)-f

PWI-Diskominfo Jateng Selenggarakan UKW



KR-Isdiyanto

H Amir Machmud MH

SEMARANG (KR) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jateng bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Jateng menyelenggarakan Uji Kompetensi Wartawan (UKW) pada Rabu-Kamis (7-8/8) di Hotel Khas Semarang. Pelaksanaan UKW yang diadakan PWI Jateng merupakan agenda yang keenam kali sejak tahun 2019.

Ketua PWI Jateng Amir Machmud NS menjelaskan, di tengah kemelut organisasi yang menerpa PWI Pusat, pihaknya tetap konsisten dan komitmen untuk meningkatkan agenda dalam upaya meningkatkan kompetensi

insan pers dalam memproduksi karya jurnalistik melalui UKW. "PWI Jateng tetap istikamah menjadikan UKW sebagai program mahkota dalam upaya mencetak wartawan yang menguasai kecakapan teknis atau skill, dan mampu menghayati etika dalam praktik dan laku jurnalistik," kata Amir Machmud, Senin (5/8).

Amir juga mengapresiasi dan berterima kasih atas dukungan Kominfo Jateng yang konsisten sejak 2019 bersinergi dengan PWI mengadakan program memperkuat profesionalisme wartawan melalui UKW. Dijelaskan kegiatan UKW bersama Diskominfo Jateng punya sejarah penting. Sebab untuk kali pertama pada pelaksanaan UKW tahun 2019 lalu, ditambahkan mata uji Hukum Pers, Kode Etik Jurnalistik, dan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA). Pelaksanaan UKW diikuti 30 peserta yang dibagi menjadi kategori utama, madya, dan muda.

Menurut Amir, peserta UKW berasal dari berbagai daerah di Jateng seperti

Kabupaten Tegal, Rembang, Blora, Kebumen, Demak, Klaten, Batang, Grobogan, Kudus, dan Kota Semarang. Asesor atau penguji UKW terdiri atas Ketua PWI Jateng Amir Machmud NS, Sihono dari PWI DIY, Ketua Badan Khusus UKW PWI Jateng R Widiyartono, Wakil Ketua PWI Jateng Isdiyanto, dan Sekretaris PWI Jateng Setiawan Hendra Kelana.

Kepala Diskominfo Jateng Riena Retnaningrum mengatakan, pihaknya mendukung upaya PWI Jateng untuk "UKW menurut saya sangat penting, karena menambah knowledge, wawasan, dan menjadikan wartawan memiliki nilai plus. Misalnya, jangan sampai wartawan itu tak mengetahui substansi materi yang ditanyakan. Karena salah substansi, jawabannya juga berbeda," kata Riena.

Dalam konteks kekinian, dia berharap, keahlian wartawan tak kalah dengan wartawan dalam menyajikan informasi secara cepat. Namun demikian, Riena juga ingin wartawan tetap menunjang kapasitas dan kual-



KR-Isdiyanto

Riena Retnaningrum

itasnya sehingga berita yang diproduksi akurat dan sesuai kaidah jurnalistik. Seperti dalam konteks pemberitaan Pilkada 2024, lanjut dia, wartawan harus menguasai tahapan-tahapan, melitersi masyarakat untuk menggunakan hak pilih, dan menjaga independensi.

"Transformasi digital memungkinkan terjadinya tsunami informasi. Dan di sinilah, harapan saya, wartawan mampu menyajikan pemberitaan yang komplit, berimbang, verifikasi dengan mengedepankan kode etik, turut menangkal hoaks, dan mampu mengedukasi, melitersi masyarakat," ujar Riena. (Isi)-f

PROGRAM TEACHING FACTORY JADI PIONER

SMKN 1 Mojosongo Jujugan Sekolah Lain

BOYOLALI (KR) - SMKN 1 Mojosongo telah menerapkan digitalisasi di semua lingkup sekolah. Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penerapan teknologi digital ini menjadi percontohan bagi sekolah lainnya. Terbukti dengan kegiatan pengimbasan teaching factory, Selasa (6/8).

Kepala SMKN 1 Mojosongo, Agus Margono menerangkan sekolah telah mengimplementasikan berbagai aplikasi online untuk mendorong pembelajaran. Mulai dari aplikasi presensi siswa secara digital yang memudahkan dalam mencatat kehadiran siswa secara akurat dan real-time.

"Data kehadiran yang tercatat secara digital ini tidak hanya mempermudah guru dalam melakukan pembinaan terhadap siswa yang sering absen, tetapi juga memberikan informasi yang lebih akurat kepada orang tua mengenai kehadiran anak mereka di sekolah," jelasnya.

Selain itu, sekolah juga menerapkan jurnal pembelajaran online. Aplikasi ini bisa mencatat rekam materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Selain itu, juga mendorong budaya literasi pagi tiap dimulainya pembelajaran. Sekolah juga telah menerapkan rapor online. Siswa dan orang tua juga dapat mengakses surat keterangan lulus dan transkrip nilai saat kelulusan secara digital. Selain itu juga banyak penerapan aplikasi digital di sekolah lain, diantaranya, SMKN Jateng, SMKN 1 Randudongkal, dan SMKN 1 Kedung untuk menerapkan model Teaching Factory.

"SMKN 1 Mojosongo telah berhasil menerapkan model Teaching Factory dengan sangat baik. Beberapa keunggulan yang telah dicapai antara lain peningkatan kualitas lulusan, relevansi pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan kerja sama dengan industri," tambahnya.

Pengimbasan terdiri dari tiga tahapan. Mulai dari pemaparan konsep. Tim dari SMKN 1 Mojosongo memberikan pemaparan mengenai konsep Teaching Factory mulai dari tujuan, manfaat, dan langkah-langkah implementasinya. Kemudian, tahap pelaksanaan yang membahas secara mendalam berbagai aspek teknis ter-

kait implementasi teaching factory. "Lalu tahap evaluasi untuk melihat implementasi Teaching Factory di sekolah masing-masing selama beberapa waktu. Evaluasi dilakukan untuk merefleksi implementasi yang telah dilakukan dan sebagai perbaikan akan kekurangan yang ditemui," ungkapnya. (Mul)-f



KR-Mulyawan

Pelaksanaan program teaching factory di SMKN 1 Mojosongo.

Integrated Terminal Semarang Ukir Prestasi

SEMARANG (KR) - Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) melalui Integrated Terminal (IT) Semarang kembali mengukir prestasi dengan mendapatkan penghargaan platinum pada ajang 4th Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) & Corporate Social Responsibility (CSR) Awards 2024 oleh BUMN track di Hotel Borobudur, Jakarta pada (30/7) lalu.

Dalam ajang tersebut Pertamina mengusung tema 'Kontribusi 4 Pilar TJSL BUMN dalam Rangka Mendukung Pencapaian SDGs'.

Penghargaan yang diperoleh yaitu kategori Pilar Lingkungan dengan program Wisata Mangrove Edupark Tambakrejo. Pada Program ini berhasil membentuk ke-

lompok peduli lingkungan cinta alam mangrove asri dan rimbun serta kelompok usaha bersama Merah Delima. Kelompok ini yang menjalankan kegiatan pembibitan, penanaman mangrove, mendampingi stakeholder dalam melakukan riset, memberikan edukasi kepada wisatawan, serta meng-

olah mangrove menjadi produk pangan yang didampingi oleh IT Semarang.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Gali Nugroho dalam siaran persnya mengungkapkan, pendampingan ini merupakan komitmen Pertamina dalam menjalankan Environment, Social, Governance (ESG) dengan menumbuhkan program-program yang bisa berdampak langsung pada Sustainable Development Goals (SDGs).

"Kami tidak ada henti akan terus berinovasi untuk bisa ber-

dampak positif bagi masyarakat sekitar. Hal ini bukti nyata keseriusan Pertamina dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan untuk mewujudkan target Net Zero Emission 2060," ujar Brasto. Integrated Terminal Manager Semarang, Yudha Widjanto menyampaikan rasa bangga atas pencapaian prestasi program Wisata Mangrove Edupark Tambakrejo.

"Keberhasilan ini memacu semangat kami untuk bisa lebih membantu masyarakat mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera melalui program-program pemberdayaan," tutup Yudha. (Cha)-f

Berbagi Cinta dan Kasih Sayang di GOR Gemilang

MAGELANG (KR) - Acara "Berbagi Cinta dan Kasih Sayang Bersama Anak Yatim, Piatu dan Yatim Piatu Se-Kabupaten Magelang" digelar di GOR Gemilang kompleks Setda Kabupaten Magelang, Selasa (6/8). Dalam kegiatan ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Magelang menyerahkan santunan kepada ribuan anak yatim. Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto, yang diwakili Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Adi Waryanto, secara simbolis menyerahkan santunan kepada perwakilan penerima.

Ketua BAZNAS Kabupaten Magelang KHM Kholid As'adi dalam laporannya mengatakan pro-

gram bantuan ini termasuk program BAZNAS berpendidikan pada bidang kemanusiaan, yang secara rutin dilaksanakan setiap tahun di Bulan Muharram. Pada 1446 Hijrah ini Kabupaten Magelang menyalurkan bantuan kepada 1002 anak yatim. Karena keterbatasan tempat, maka yang dihadirkan sejumlah 711 anak, dan sisanya akan segera diserahkan bagi siswa/siswi SD/Mi swasta se-Kabupaten Magelang dengan anggaran Rp 525.727.000,-. Program ini tercipta berkat kepedulian khususnya ASN, OPD terkait yang telah memberikan zakat/infaknya di BAZNAS Kabupaten Magelang. Pj Bupati Magelang dalam sambutan tertulisnya,



KR-Thoha

Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang menyerahkan bantuan kepada salah satu perwakilan penerima.

yang dibacakan Sekda Kabupaten Magelang, mengatakan perhatian dan kepedulian sosial kepada warga negara yang perlu mendapat bantuan, bukan hanya menjadi kewajiban pemerintah dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Dasar

1945, namun juga menjadi tanggung jawab seluruh komponen masyarakat.

Selaras dengan tema 'Berbagi Cinta dan Kasih Sayang Bersama Anak Yatim, Piatu, dan Yatim Piatu Se-Kabupaten Magelang', pemberian bantuan ini merupakan bentuk

tanggung jawab sosial atas komitmen dan kepedulian dalam rangka mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Saya sampaikan, bahwa BAZNAS Kabupaten Magelang selama ini terus ber tekad untuk mensejahterakan warga masyarakat melalui berbagai program bantuan yang telah dijalankan. Oleh karena itu, saya selaku pribadi dan atas nama masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Magelang, menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada BAZNAS Kabupaten Magelang, teriring doa dan harapan semoga Allah SWT memberikan ridho, dan menerimanya sebagai sebuah amal saleh yang kelak akan mendapatkan pahala dan balasan yang berlipat ganda," katanya. (Tha)-f



Komisi A Minta Perpus Dijadikan Sarana Rekreasi

UNTUK inventarisasi bahan evaluasi perubahan Peraturan Daerah No 1/2014 tentang Perpustakaan di Jawa Tengah, Komisi A DPRD Jawa Tengah didampingi Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, melakukan kunjungan kerja (Kunker) ke Pemprov Bali, khususnya di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung, Kamis (25/7) lalu.

Demikian dikatakan anggota Komisi A DPRD Jateng Soenarno di sela-sela kunjungan kerja di Bali. Rombongan Komisi A DPRD Jateng diterima oleh Kepala Biro Umum dan Protokol Drs I Wayan Budiasa MSi. Soenarno mengatakan, saat ini Komisi A sedang membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Penyelenggaraan Perpustakaan Daerah Jateng bersama Pemprov.

Komisi A ingin menjadikan perpustakaan bukan hanya sebagai tempat tum-



KR-Budiono

Soenarno

pukan buku dan arsip saja, namun juga menjadi pusat rekreasi untuk masyarakat. Komisi A ingin menghilangkan kesan perpustakaan hanya sebagai kumpulan rak buku, namun juga bisa menjadi pusat rekreasi untuk meningkatkan literasi masyarakat. Keinginan tersebut yang akan di tuangkan dalam Raperda

Hasil dari Kunker ini ada beberapa hal yang bisa dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Raperda yang saat ini sudah rampung 60 persen. Dengan kunjungan ini diharapkan akan menambah keyakinan atau sumber perbandingan terhadap Raperda Penyelenggaraan Perpustakaan Daerah Jateng. (*)-f

(Disampaikan oleh anggota Komisi A DPRD Jateng Soenarno kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)-Anf